

## **BAB 3**

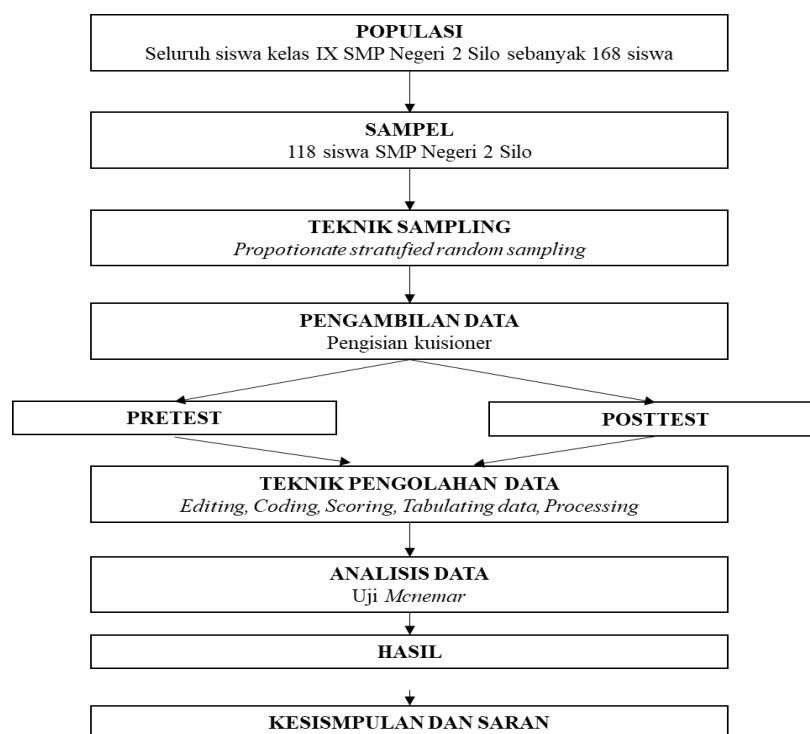
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *pre-experimental* menggunakan rancangan *one group pretest-posttest design*. Penelitian dilakukan dengan memberikan pengukuran awal (pretest) terhadap sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum diberikan intervensi berupa edukasi Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR). Setelah itu, responden diberikan edukasi HKSR sebanyak dua kali pertemuan dengan selang waktu 2-3 minggu, kemudian dilakukan pengukuran kembali (posttest) untuk mengetahui perubahan sikap remaja setelah diberikan intervensi.

Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui perbedaan sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi HKSR pada siswa kelas IX di SMP Negeri 2 Silo tahun 2026.

#### **3.2 Kerangka Operasional**



Gambar 3. 1 Kerangka Operasional

### 3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

#### 3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 2 Silo pada tahun ajaran 2025 / 2026 berjumlah 168 siswa. Seluruh siswa kelas IX dipilih sebagai populasi karena berada pada rentang usia remaja dan sesuai dengan karakteristik penelitian.

#### 3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian siswa kelas IX SMP Negeri 2 Silo. Responden yang dijadikan sampel berada pada rentang usia 14-16 tahun dan mengikuti kegiatan edukasi Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR). Berdasarkan

hasil studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan November 2025, diperoleh sebanyak 118 responden yang memenuhi kriteria inklusi dan layak dijadikan sampel penelitian.

Penentuan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin. Penggunaan rumus Slovin dilakukan untuk memperoleh jumlah sampel yang representatif terhadap populasi penelitian. Selain itu, rumus Slovin digunakan karena perhitungannya sederhana dan dapat digunakan pada populasi yang jumlahnya telah diketahui. Adapun rumus Slovin yang digunakan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Jumlah sampel minimal

$N$  = Populasi

$e$  = *margin of error*

Pada penelitian ini jumlah populasi ( $N$ ) sebanyak 168 siswa dengan *margin of error* ( $e$ ) sebesar 0,05 atau (5%). Tingkat kesalahan 5% digunakan karena dianggap mampu menggambarkan karakteristik populasi dengan tingkat kepercayaan 95% (Sugiyono, 2023). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus Slovin diperoleh hasil sebagai berikut:

$$n = \frac{168}{1 + 168 (0,05)^2} = \frac{168}{1 + 0,42} = \frac{168}{1,42} = 118,3$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, jumlah sampel pada penelitian ini dibulatkan menjadi 118 responden. Populasi penelitian terdiri dari 6 kelas, sehingga penentuan jumlah sampel pada masing-masing kelas dilakukan menggunakan teknik *proportionate stratified random sampling* agar setiap kelas memperoleh jumlah sampel yang proporsional. Perhitungan proporsi sampel pada masing-masing kelas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\Sigma \text{ siswa perkelas}}{\text{Total jumlah siswa}} \times \Sigma \text{ sampel} = \text{hasil}$$

Keterangan:

Total Jumlah Siswa = 168 siswa

Jumlah Sampel = 118 siswa

Berdasarkan rumus penentuan sampel secara sratifikasi menurut (Swarjana, 2016) perhitungan jumlah sampel pada masing-masing kelas dijelaskan sebagai berikut:

Kelas IX A :  $\frac{\Sigma \text{ Siswa Perkelas}}{\text{Total Jumlah Siswa}} \times \Sigma \text{ sampel} = \text{hasil}$

Total Jumlah Siswa

$\frac{29 \text{ siswa}}{168 \text{ siswa}} \times 118 \text{ siswa} = 20.36 = 20 \text{ siswa}$

168 siswa

Kelas IX B :  $\frac{\Sigma \text{ Siswa Perkelas}}{\text{Total Jumlah Siswa}} \times \Sigma \text{ sampel} = \text{hasil}$

Total Jumlah Siswa

$$\underline{28 \text{ siswa}} \times 118 \text{ siswa} = 19.66 = 20 \text{ siswa}$$

168 siswa

Kelas IX C :  $\Sigma \underline{\text{Siswa Perkelas}} \times \Sigma \text{sampel} = \text{hasil}$

Total Jumlah Siswa

$$\underline{28 \text{ siswa}} \times 118 \text{ siswa} = 19.66 = 20 \text{ siswa}$$

168 siswa

Kelas IX D :  $\Sigma \underline{\text{Siswa Perkelas}} \times \Sigma \text{sampel} = \text{hasil}$

Total Jumlah Siswa

$$\underline{27 \text{ siswa}} \times 118 \text{ siswa} = 18.96 = 18 \text{ siswa}$$

168 siswa

Kelas IX E :  $\Sigma \underline{\text{Siswa Perkelas}} \times \Sigma \text{sampel} = \text{hasil}$

Total Jumlah Siswa

$$\underline{28 \text{ siswa}} \times 118 \text{ siswa} = 19.66 = 20 \text{ siswa}$$

168 siswa

Kelas IX F :  $\Sigma \underline{\text{Siswa Perkelas}} \times \Sigma \text{sampel} = \text{hasil}$

Total Jumlah Siswa

$$\underline{28 \text{ siswa}} \times 118 \text{ siswa} = 19.66 = 20 \text{ siswa}$$

168 siswa

Pemilihan responden pada masing-masing kelas dilakukan secara acak atau *random* sehingga setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai responden penelitian.

### 3.3.3 Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *probability sampling* dengan metode *proportionate stratified random sampling*. Penggunaan teknik *proportionate stratified random sampling* pada penelitian ini bertujuan untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi secara proporsional (Sugiyono, 2023). Teknik ini diterapkan karena populasi penelitian terbagi dalam beberapa strata, yaitu enam kelas IX di SMP Negeri 2 Silo, sehingga setiap kelas perlu memperoleh keterwakilan sampel secara proporsional. Penentuan jumlah sampel pada masing-masing kelas dilakukan berdasarkan proporsi jumlah siswa di setiap kelas terhadap total populasi.

Setelah jumlah sampel tiap strata diperoleh, peneliti melakukan pemilihan responden secara acak atau *random* pada masing-masing kelas hingga jumlah sampel yang dibutuhkan terpenuhi. Responden yang terpilih selanjutnya dijadikan sebagai satu kelompok penelitian dan diberikan pengukuran sikap sebelum (pretest) dan sesudah pemberian edukasi HKSR (posttest).

## 3.4 Kriteria Sampel

### 3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini merupakan karakteristik responden yang memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian. Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Siswa yang bersedia menjadi responden dan mengikuti seluruh rangkaian penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.
2. Siswa yang hadir pada saat pelaksanaan pretest, pemberian edukasi HKSR dan posttest.
3. Siswa yang belum pernah mendapatkan edukasi kesehatan reproduksi terkait Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR) dan pencegahan pernikahan dini.

#### **3.4.2 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi pada penelitian ini merupakan karakteristik responden yang menyebabkan responden tidak dapat dilibatkan atau dikeluarkan dari penelitian. Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini meliputi:

1. Siswa yang tidak mengikuti kegiatan edukasi HKSR sesuai jadwal penelitian yang telah ditentukan.
2. Siswa yang tidak menyelesaikan seluruh tahapan penelitian, baik pretest maupun posttest.
3. Siswa yang mengundurkan diri selama proses penelitian berlangsung.

#### **3.5 Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan objek yang diamati dan diukur dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang digunakan dalam menjawab tujuan penelitian (Sugiyono, 2023). Pada penelitian ini

digunakan variabel tunggal (*single variable*), yaitu sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi HKSR dengan sub variabel sebagai berikut:

- 1) Sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum diberikan edukasi HKSR
- 2) Sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini sesudah diberikan edukasi HKSR

### 3.6 Definisi Operasional

| No | Variabel                                                                   | Definisi Variabel                                                                                                                                      | Indikator                                                                                                                                                                                                                                                                  | Skala<br>Data | Alat Ukur                                                      | Hasil Ukur                                                                          |
|----|----------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Sikap Remaja dalam Mencegah Pernikahan Dini Sebelum Diberikan Edukasi HKSR | Respon tertutup atau kecenderungan remaja terhadap pencegahan pernikahan, kerugian / dampak dari pernikahan dini yang mencakup aspek kognitif, afektif | Sikap negatif :<br>1. Ketidakpedulian terhadap nilai-nilai edukasi HKSR.<br>2. Kurang memahami pentingnya kesehatan reproduksi<br>3. Memiliki pandangan permisif terhadap pernikahan dini<br>4. Tidak menunjukkan dukungan terhadap upaya pencegahan pernikahan usia dini. | Nominal       | Kuisisioner sikap dengan skala likert 1-5 (15 item pernyataan) | 1. Sikap Positif, jika skor $T \geq$ mean<br>2. Sikap Negatif, jika skor $T <$ mean |

---

|                   |                                |
|-------------------|--------------------------------|
| dan konatif. Yang | Sikap Positif :                |
| diidentifikasi    | 1. Pemahaman yang baik         |
| sebelum dan       | mengenai pentingnya menjaga    |
| sesudah diberikan | kesehatan reproduksi           |
| edukasi.          | 2. Menolak pernikahan di usia  |
|                   | muda                           |
|                   | 3. Menunjukkan kesediaan untuk |
|                   | menunda pernikahan hingga      |
|                   | usia yang matang secara fisik, |
|                   | mental, dan sosial.            |

---

|    |            |                   |                                |         |                 |               |
|----|------------|-------------------|--------------------------------|---------|-----------------|---------------|
| 2. | Sikap      | Respon tertutup   | Sikap negatif :                | Nominal | Kuisisioner     | 1. Sikap      |
|    | Remaja     | atau              | 1. Ketidakpedulian terhadap    |         | sikap dengan    | Positif, jika |
|    | dalam      | kecenderungan     | nilai-nilai edukasi HKSR       |         | skala likert 1- | skor $T \geq$ |
|    | Mencegah   | remaja terhadap   | 2. Kurang memahami             |         | 5 (15 item      | mean          |
|    | Pernikahan | pencegahan        | pentingnya kesehatan           |         | pernyataan)     | 2. Sikap      |
|    | Dini       | pernikahan,       | reproduksi                     |         |                 | Negatif, jika |
|    | Sesudah    | kerugian / dampak | 3. Memiliki pandangan permisif |         |                 | skor $T <$    |
|    | Diberikan  | dari pernikahan   | terhadap pernikahan dini       |         |                 | mean          |
|    | Edukasi    | dini yang         | 4. Tidak menunjukkan dukungan  |         |                 |               |
|    | HKSR       | mencakup aspek    | terhadap upaya pencegahan      |         |                 |               |
|    |            | kognitif, afektif | pernikahan usia dini.          |         |                 |               |
|    |            | dan konatif. Yang | Sikap Positif :                |         |                 |               |
|    |            | diidentifikasi    | 1. Pemahaman yang baik         |         |                 |               |
|    |            | sebelum dan       | mengenai pentingnya menjaga    |         |                 |               |

|                   |                                                                                                             |
|-------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| sesudah diberikan | kesehatan reproduksi                                                                                        |
| edukasi.          | 2. Menolak pernikahan di usia muda                                                                          |
|                   | 3. Menunjukkan kesediaan untuk menunda pernikahan hingga usia yang matang secara fisik, mental, dan sosial. |

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

### 3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Silo, Kabupaten Jember. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada tingginya angka pernikahan dini di wilayah Kecamatan Silo. Proses penyusunan skripsi dilaksanakan mulai bulan Agustus 2025 - Juni 2026. Pengambilan data penelitian dilakukan pada bulan Januari - Februari 2026.

### 3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa kuesioner untuk mengukur sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi HKSR. Kuesioner diberikan kepada responden pada saat pretest dan posttest. Kuesioner disusun menggunakan skala Likert dengan pilihan jawaban Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS). Instrumen terdiri dari 15 item pernyataan yang meliputi 8 pernyataan *favorable* dan 7 pernyataan *unfavorable*. Pada pernyataan *favorable*, skor diberikan mulai dari 5 untuk jawaban Sangat Setuju hingga 1 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju. Sedangkan pada pernyataan *unfavorable*, skor diberikan mulai dari 5 untuk jawaban Sangat Tidak Setuju hingga 1 untuk jawaban Sangat Setuju.

Sebelum digunakan dalam penelitian, kuesioner telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas dilakukan pada 30 responden uji coba yang memiliki karakteristik serupa dengan sampel penelitian menggunakan *Corrected Item Total Correlation* dengan nilai  $r$  tabel sebesar 0,361 pada

taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ). Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 18 item pernyataan yang diuji, sebanyak 15 item dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel, sedangkan 3 item dinyatakan tidak valid dan dieliminasi atau dibuang dengan mempertimbangkan item pertanyaan lain mengukur variabel yang akan diukur.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *Cronbach's Alpha* untuk mengetahui konsistensi instrumen. Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,837, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini secara konsisten.

### 3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data di studi ini meliputi persiapan dan pelaksanaan. Adapun prosedur pengumpulan data tersebut adalah:

- 1) Mengajukan *Ethical Clearance* ke Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang. Dan peneliti telah mendapat surat persetujuan etik dengan No.DP.04.03/F.XIII.31/0133/2026.
- 2) Mengajukan surat pengantar atau rekomendasi dari kampus Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor PP.06.02/F.XIII/209/2026 yang ditujukan kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Jember dengan nomor 074/0289/415/2026 dan Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dengan nomor 400.3.8.3/366/35.09.310/2025.

- 3) Setelah memperoleh izin, peneliti melakukan koordinasi dengan pihak sekolah SMP Negeri 2 Silo terkait waktu, tempat dan teknis pelaksanaan penelitian.
- 4) Peneliti mengumpulkan responden sesuai sampel penelitian di ruang yang telah ditentukan oleh pihak sekolah
- 5) Menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak responden selama mengikuti penelitian.
- 6) Peneliti membagikan lembar *informed consent* kepada responden. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan menjadi responden
- 7) Peneliti membagikan kuesioner pretest kepada responden untuk mengukur sikap remaja sebelum diberikan edukasi HKSR. Setelah pengisian selesai, peneliti mengumpulkan dan memeriksa kelengkapan jawaban kuesioner.
- 8) Peneliti memberikan intervensi berupa edukasi Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR) menggunakan media *PowerPoint* dan leaflet. Edukasi diberikan sebanyak dua kali pertemuan dengan selang waktu 2-3 minggu.
- 9) Setelah seluruh intervensi selesai diberikan, peneliti membagikan kembali kuesioner posttest untuk mengukur sikap remaja sesudah diberikan edukasi HKSR.
- 10) Peneliti memeriksa kembali kelengkapan data hasil pengisian kuesioner pretest dan posttest.

- 11) Data yang telah lengkap selanjutnya dilakukan proses *editing*, *coding*, *scoring*, *tabulating data*, *processing* dan *cleaning data*.

### 3.10 Metode Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah melalui beberapa tahapan untuk memperoleh hasil penelitian yang sistematis dan akurat.

Tahapan pengolahan data pada penelitian ini meliputi:

#### 1. Edit (*editing*)

Tahap *editing* dilakukan dengan memeriksa kembali seluruh kuesioner. Berdasarkan hasil pemeriksaan, seluruh kuesioner telah terisi lengkap dan tidak terdapat data yang kosong.

#### 2. Kode (*coding*)

Setelah proses *editing* selesai, peneliti melakukan pengkodean data untuk memudahkan proses pengolahan dan analisis data. Pengkodean dilakukan sebagai berikut:

##### 1) Karakteristik Responden

- a) Berdasarkan nama, responden 1 dengan kode R1, responden 2 dengan kode R2, sampai dengan Responden 118 dengan kode R118.
- b) Berdasarkan usia, responden dengan usia 14 dengan kode (1), usia 15 kode (2), dan usia 16 kode (3).
- c) Berdasarkan kelas, pengkodean terbagi menjadi enam, yaitu kode (1) kelas IX A, kode (2) IX B, kode (3) IX C, kode (4) IX D, kode (5) IX E, kode (6) IX F.

- d) Berdasarkan jenis kelamin, pengkodean terbagi menjadi dua, yaitu kode (1) laki-laki dan kode (2) perempuan.
- e) Berdasarkan paparan informasi sebelumnya tentang pernikahan dini kode (1) pernah dan kode (2) tidak pernah.
- f) Berdasarkan sumber informasi dengan kode sekolah (1), orangtua (2), media sosial (3) dan tidak pernah (4).

2) Pada variabel sikap

- a) Berdasarkan hasil kode pretest dan posttest dikategorikan menjadi sikap positif (1) dan sikap negatif (0).

3. *Scoring*

Pada tahap *scoring*, peneliti memberikan skor pada setiap jawaban responden sesuai dengan ketentuan skala Likert yang digunakan dalam instrumen penelitian.

- a) Pernyataan positif atau *favorable* skor lima (5) sangat setuju, skor empat (4) setuju, skor tiga (3) ragu-ragu, skor dua (2) tidak setuju dan skor satu (1) sangat tidak setuju.
- b) Pernyataan negatif atau *unfavorable* kode lima (5) sangat tidak setuju, skor empat (4) tidak setuju, skor tiga (3) ragu-ragu, skor dua (2) setuju, dan skor satu (1) sangat setuju.

4. *Tabulating data*

Data yang telah diberi kode dan skor kemudian disusun ke dalam bentuk tabel menggunakan *Microsoft Excel* untuk

mempermudah proses pengelompokan, perhitungan, dan penyajian data penelitian.

## 5. *Processing*

Seluruh data yang telah ditabulasi kemudian diinput ke dalam program komputer untuk dilakukan pengolahan data dan analisis statistik sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan proses tersebut, seluruh data berhasil diinput dan dapat dianalisis menggunakan uji *McNemar*.

## 3.11 Analisis Data

### 3.11.1 Teknik Analisis Data

Analisis data yakni sebuah proses atau analisis yang dilakukan secara sistematis terhadap data yang telah diperoleh. Pada penelitian ini digunakan dua jenis analisis, yaitu analisis univariat dan analisis bivariat.

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menggambarkan skor sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi HKSR. Data hasil kuesioner terlebih dahulu dihitung menjadi skor total masing-masing responden. Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk memperoleh nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi. Skor total kemudian dikonversi menjadi skor T menurut Azwar (2017) untuk menentukan kategori sikap positif dan negatif.

Hasil analisis selanjutnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase.

## 2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui perbedaan sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi Hak Kesehatan Seksual dan Reproduksi (HKSR). Pada penelitian ini, analisis bivariat menggunakan uji statistik nonparametrik yaitu uji *McNemar* dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , karena data yang dianalisis berskala nominal dan pengukuran dilakukan pada responden yang sama sebelum dan sesudah intervensi (*paired data*). Adapun rumus uji McNemar adalah sebagai berikut:

Rumus *McNemar*:

$$\chi^2 = \frac{(|b - c| - 1)^2}{b + c}$$

Keterangan:

$\chi^2$  = nilai uji *McNemar*

b = jumlah responden yang berubah dari sikap negatif menjadi positif

c = jumlah responden yang berubah dari sikap positif menjadi negatif

Kriteria Pengambilan Keputusan:

- a) Bila nilai  $p \leq 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti terdapat perbedaan sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi HKSR.
- b) Bila nilai  $p > 0,05$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, yang berarti tidak terdapat perbedaan sikap remaja dalam mencegah pernikahan dini sebelum dan sesudah diberikan edukasi HKSR.

### 3.13 Etika Penelitian

Penelitian ini telah memperoleh persetujuan etik dari Komite Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Malang dengan nomor No.DP.04.03/F.XIII.31/0133/2026. Dalam pelaksanaannya, penelitian ini memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

#### 1. *Informed consent*

Sebelum penelitian dilaksanakan, peneliti menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta proses pelaksanaan penelitian kepada calon responden. Responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta menandatangani lembar persetujuan (*informed consent*) sebagai bentuk kesediaan menjadi responden penelitian.

#### 2. *Anonymity* (tanpa nama)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas responden dengan tidak mencantumkan nama pada lembar kuesioner maupun hasil

penelitian. Identitas responden diganti menggunakan kode tertentu untuk mempermudah proses pengolahan data.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Seluruh data dan informasi yang diperoleh selama penelitian dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian. Data responden disajikan dalam bentuk kelompok tanpa mencantumkan identitas pribadi responden.